

Interpretasi Kitab Kuning

Right here, we have countless books **Interpretasi Kitab Kuning** and collections to check out. We additionally come up with the money for variant types and plus type of the books to browse. The good enough book, fiction, history, novel, scientific research, as with ease as various supplementary sorts of books are readily easy to use here.

As this Interpretasi Kitab Kuning , it ends up monster one of the favored book Interpretasi Kitab Kuning collections that we have. This is why you remain in the best website to look the unbelievable books to have.

ENIGMATIK: - Tejo Waskito, M.Pd 2020-01-11
Buku yang hadir di tangan pembaca merupakan sebuah kajian kepustakaan terkait “organisasi Islam terbesar di Indonesia Nahdlatul Ulama (NU)”, kemudian diuraikan secara spesifik-mendalam melalui tema “Enigmatik (Revolusi Paradigma Ke-Islaman Nahdlatul Ulama)”. Tersusunnya buku ini melalui berawal dari sebuah tesis dan jurnal penulis yang sudah terpublikasi, kemudian penulis dalam dan kembangkan secara komprehensif mendalam terkait revolusi paradigma Ke-Islaman NU dan perkembangan institusi pendidikan ditubuh NU itu sendiri. Sehingga kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi potret dan enigmatik (teka-teki) perjalanan NU dan gambaran terkait paradigma ke-islaman NU dan perkembangan institusi pendidikan ditubuh NU. Buku ini terdiri empat bagian. Bagian pertama membongkar paradigma nahdlatul ulama. Bagian kedua, tajdid sebagai awal revolusi paradigma ke-islaman nahdlatul ulama. Bagian ketiga, revolusi paradigma ke-islaman nahdlatul ulama. Sedangkan bagian terakhir atau keempat merupakan bagian dimana penulis menemukan implikasi dari revolusi paradigma NU (arus perkembangan institusi pendidikan nahdlatul ulama) Dengan terbitnya buku ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sumbangan pemikiran sehingga terselesaikan tulisan ini. Secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Hujair AH. Sanaky, M.S.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan, sehingga terselesaikan tulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan buku ini dapat diselesaikan semata-mata karena pertolongan Allah SWT dan bantuan dari pihak yang lain. Sebagai ucapan rasa syukur, menjadi keharusan bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak karena dorongan dan bantuannya. Untuk itu penulis hanya dapat menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya penulisan buku ini. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menantika kritik dan saran untuk perbaikan berikutnya.

Fiqh sosial Kiai Sahal Mahfudh - Jamal Ma'mur Asmani 2007

Thought of Kiai Sahal Mahfudh, an Indonesian ulama, on Islamic religious practices and social life regarding the concept and implementation of Islamic law in Indonesia.

Nuansa fiqh sosial - M. A. Sahal Mahfudh 1994

Essays on Islamic law, da'wah, pesantren, Islamic religious training center, and N.U., orthodox Islamic organization in Indonesia.

EVOLUSI PESANTREN; Studi

Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ

- Hariadi, S.Ag., M.Pd. 2015-01-01

Idealnya, kepemimpinan seorang kiai mesti bersandar secara maksimal pada kualitas spiritual dan kapasitas penguasaannya terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Kualitas tersebut akan berdampak pada derajat pemanfaatannya terhadap kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam proses dan peran kepemimpinan yang dijalankannya. Yang ideal, meskipun sulit, harus terus menerus dikejar dan

diupayakan, karena eksistensi pesantren di masa depan akan sangat bergantung salah satunya pada kriteria kepemimpinan yang semacam itu.

Tafsir Kependidikan - Mahlail Syakur
Menelusuri Jejak Kisah alKhadlir dalam al-Qur`ân

NU muda - Laode Ida 2004

Reform within Nahdlatul Ulama, an Islamic organization in Indonesia related to the internal political conflicts.

Gus Dur, santri par excellence - 2010

Essays on Abdurrahman Wahid, the fourth president of Indonesia.

ADAT GORONTALO antara Kritik dan Pledoi dalam Perspektif Kitab Kuning - Dr. Sofyan A. P. Kau, M. Ag 2022-07-01

Buku ini merupakan adaptasi dari riset penulis berjudul: "Moderasi Beragama dalam Perspektif Pesantren: Studi tentang Relasi Islam dan Budaya Lokal Gorontalo". Penelitian ini memotret pandangan kiai pesantren Gorontalo tentang adat Gorontalo baik yang mengkritik maupun menerima. Kedua pandangan ini didasarkan kepada argumen kitab kuning. Dengan kata lain, di samping menuai kritik, adat Gorontalo juga memperoleh pembelaan (pledoi); yang kemudian menjadi judul buku ini: Adat Gorontalo antara Kritik dan Pledoi Perspektif Kitab Kuning. Diantara aspek yang menjadi sorotan dan kritik adalah adzan, iqamah, talqin, meyiramkan air, menabur bunga di atas kubur, hileyiya, molapi alama, molubo, mongabi, momondho, molomela taluhu tabiya, serta terma eya dan eyanggu. Buku ini menghadirkan argumen kitab kuning terhadap apa yang menjadi sorotan dan kritik agar kelompok "outsider" memahami bahwa praktik adat dan tradisi Gorontalo memiliki argumen kitab kuning. Sedangkan bagi kelompok "insider" memperoleh penguatan teologis karena yang dipraktikkan berbasis kitab kuning. Dengan demikian, lahir sikap toleran dan inklusif sebagai bagian dari moderasi beragama.

Tanya Jawab Islam - PISS KTB 2015-12-28

Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur`an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur`an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih

Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantrenan - Rinda Fauzian, M.Pd

2018-09-10

Ada dua alasan yang mendasar yang menyebabkan kuatnya akhlak mulia di pesantren. Pertama, hidupnya budaya sufistik. Sekalipun mayoritas pesantren tidak mengikuti tarekat tertentu, akan tetapi ada budaya menghormati kiai, menghormati keluarga kiai, menghormati wali, saling menghargai antar teman sejawat dijadikan ciri khas, kemudian kita sebut dengan budaya sufistik. Kedua, mengimplementasikan metode pembelajaran akhlak. Metode ini adalah metode pendidikan akhlak yang digunakan nabi selama 23 tahun nabi mengemban risalah baik saat di Mekah maupun saat di Madinah. Adapun metode-metode pembelajaran akhlak mulia dari nabi yang dimaksud antara lain: sedikit pengajaran, banyak peneladanan, banyak pembiasaan, pemotivasian, dan penegakan aturan. Kelima metode tersebut diterapkan di pesantren. Sementara itu, metode pendidikan akhlak nabi tersebut tidak hanya dapat diimplementasikan di lembaga pendidikan formal saja, metode ini dapat juga diterapkan untuk ormas, orpol, LSM, lembaga pendidikan non formal, lembaga kursus, kantor, rumah tangga dll. Ada pertanyaan besar bagi kita semuanya, mengapa pendidikan kita banyak gagal? Pendidikan itu tidak hanya berpusat pada lembaga pendidikan sekolah saja. Mestinya, pendidikan akhlak di kantor, di penjara, di orpol, di ormas dan rumah tangga diperbaiki semuanya. Kalaupun sekolah berhasil dalam mengembangkan pendidikan akhlak di sekolah, tetap saja semuanya berada pada lingkungan yang sama. Seberapa besar pemerintah mengintervensi pendidikan akhlak di rumah tangga? Kiranya pendidikan kita mestinya berpindah paradigma dari penguasaan Saintek ke kepemilikan akhlakul mulia, karena biasanya orang yang berakhlak mulia akan mudah dalam menguasai saintek. Mari kita jadikan buku ini sebagai bahan upaya memperbaiki bangsa yang sedang menghadapi kehancuran moral. Uraian selanjutnya diejawantahkan di buku ini KITAB KUNING DAN DINAMIKA STUDI KEISLAMAN - Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I. 2018-07-18

Buku ini adalah hasil penelitian Dari H. Karimullah, M. Pd.I., dari unsure dosen dan tidak lupa pula pembantu peneliti dari unsure mahasiswa, yaitu: Muallifah, Sholeh, Khoiril

Anam dan Annita Abni

Tranformasi Pendidikan Islam di

Minangkabau Abad 20 - Rengga Satria

Buku ini menjelaskan tentang lembaga pendidikan Islam tradisional di Minangkabau sama sekali tidak statis karena mereka selalu secara kreatif dan secara berangsur-angsur menyesuaikan dirinya dengan perubahan lingkungan. Madrasah Tarbiyah Islamiyah sebagai representasi lembaga pendidikan Islam tradisional di Minangkabau mampu merespon modernisasi tanpa menghilangkan seutuhnya tradisi Islam yang sudah mengakar di Minangkabau. Dinamika pendidikan Islam di Minangkabau memiliki perjalanan sejarah yang sangat panjang dan tidak bisa dilepaskan dari proses Islamisasi di Minangkabau itu sendiri. Islamisasi di Minangkabau berjalan seiringan dengan perkembangan lembaga pendidikan Islam itu sendiri. Sehingga sebagai konsekuensi Islamisasi lembaga-lembaga pendidikan adat atau lokal juga mengalami Islamisasi dan berubah fungsi sebagai tempat transmisi Islam pada masa awal.

Dinamisasi Manajemen Pendidikan Pesantren; Dari Tradisional Hingga Modern - Dr. Zainuddin Syarif, M. Ag. 2018-01-01

Pondok pesantren di Madura secara umum pada tahun 1970 -an hanya menyentuh pada segmen pasar masyarakat pelosok desa dan pinggiran. Pada tahun 1980 -an pondok pesantren mulai dikenal oleh masyarakat kota karena telah mengadopsi pendidikan modern dalam bentuk madrasah dan sekolah. Pada saat ini pondok pesantren memasuki dunia global, yang tentu saja transmisi dan tranformasi sosial budaya keislaman yang tentu saja tidak hanya menjadi pilihan alternatif masyarakat desa, pinggiran dan kota, tetapi merambah ke masyarakat belahan dunia. Karena pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan asli (indigenous) akan menjadi tempat peradaban Islam di Indonesia menjadi rujukan kajian peradaban Islam dunia. Disinilah pondok pesantren menjadi edutourism (pusat keilmuan dan destinasi wisata) dunia. Memenuhi harapan itu pondok pesantren di Madura, tidak terkecuali pondok pesantren Darul Ulum Banyuwangi harus melakukan perubahan dan pembaharuan dengan tetap berprinsip kepada "al muhafadzah ala qadim al shaleh wa al akhdu bi al jadid al

ashlah". Adanya perubahan yang berkesinambungan (change and continuety) meliputi aspek; kepemimpinan dan manejerial, kurikulum dan pola pembelajaran yang mengarah kepada integrasi dan interkoneksi keilmuan, serta penataan lingkungan berbasis eco-green.

Kitab kuning, pesantren, dan tarekat - Martin van Bruinessen 1995

Traditional Islamic education in Indonesia; collection of articles previously published & unpublished.

Ngaji Bareng K.H. Zainuddin M.Z. -

Zaenuddin MZ 2016-04-29

Kemalangan apa yang paling besar selain ketika doa kita tidak lagi dihiraukan oleh Allah? Dalam buku ini, K.H. Zainuddin M.Z. menandakan dengan gaya kocaknya yang khas-jalan keluar agar doa didengar Allah adalah kita harus selamat dari 6 penyakit hati, di antaranya, "Kamu makan nikmat Tuhanmu, tapi kamu tak pandai berterima kasih kepada-Nya." Setelah itu, kita dianjurkan pula untuk memohon dengan penuh keyakinan, penuh sangka baik kepada Allah dengan disertai adab. Sang Kiai juga menyampaikan 7 tema lainnya dalam kumpulan ceramah ini, antara lain: Membina Keluarga Bahagia, Surga dan Calon-Calon Penghuninya, Berbakti kepada Orangtua, juga kisah para nabi dan relevansinya dengan kehidupan kita saat ini. [Mizan, Noura Books, Nourabooks, Ebook, Esingle, E-Single, Elite, E-Lite, Panduan, Ibadah, Agama, Islam, Doa, Ulama, Indonesia]

Nasionalisme Kiai ; Konstruksi Sosial Berbasis Agama - Ali Machsana Moesa 2007-01-01

Buku ini pada dasarnya ingin menjawab pertanyaan tersebut. Yaitu, upaya merekonstruksi makna (meaning construction) nasionalisme dalam konteks sekarang. dalam kajian ini, Ali Maschan mengkaji pendapat para kiai, terkait konsep nasionalisme dalam agama dan juga rekonstruksi makna nasionalisme itu sendiri. Di sini, Ali Maschan menggunakan teori konstruksi sosial dalam membedah sosok kiai tersebut, yang di sisi lain dijadikan subyek.

Varieties of Religious Authority - Azyumardi Azra 2010

The twentieth century was a fascinating period of profound political, social and economic changes in Indonesia. These changes contributed to the diversification of the religious

landscape and as a result, religious authority was redistributed over an increasing number of actors. Although many Muslims in Indonesia continued to regard the ulama, the traditional religious scholars, as the principle source of religious guidance, religious authority has become more diffused and differentiated over...

Memahami Penulis Perempuan Muslim Kontemporer Indonesia - Diah Ariani Arimbi
2018-01-01

Perempuan, gender, dan Islam akan senantiasa menjadi arena yang diperdebatkan karena lokus mereka dalam relasi dengan Islam cenderung problematik, terutama ketika status mereka diwujudkan melalui pandangan-pandangan praktek Islam. Berbagai macam interpretasi Islam telah mendefinisikan, melokalisasi dan bahkan menjebak perempuan dalam kategori-kategori khusus yang pemanen. Amina Wadud dan perjuangannya untuk mendobrak hegemoni patriarkal fikih adalah sebuah contoh dari posisi problematik perempuan dalam Islam. Usahnya untuk menjadi seorang imam, dengan memimpin sholat Jumat di New York, memantik kontroversi yang kuat.¹ Peristiwa di mana seorang perempuan memimpin sholat untuk kongregasi lelaki dan perempuan berakibat pada seruan-seruan protes dari pemimpin-pemimpin Muslim dan kaum terpelajar Islam. Akan tetapi, walau banyak dari kaum otoriter religius mengutuki perbuatannya, beberapa pihak justru mendukungnya. Apa yang telah diupayakan oleh Wadud jelas menghadirkan gender sebagai isu utama selagi keberadaan seorang imam perempuan yang memimpin sebuah kongregasi campuran masih terus diperdebatkan. Amina Wadud bukanlah satu-satunya perempuan yang berjuang untuk memunculkan perspektif-perspektif baru ajaran-ajaran Islam. Penerima Nobel Perdamaian tahun 2003, Shirin Ebadi, seorang hakim perempuan Muslim dari Iran, telah membuktikan bahwa Wadud tidak sendirian. Ebadi, perempuan penerima Muslim Nobel Laureate pertama dari negara Islam memfokuskan diri pada kongruensi wacana-wacana hak asasi manusia, Islam dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai kesetaraan. Ebadi percaya bahwa dengan menggunakan Islam sebagai pendukung yang kuat dalam mencanangkan dan memajukan hak-hak manusia, usahanya tersebut akan

dibenarkan

Islam madzhab tengah - A. Mustofa Bisri 2007
On the need for Islamic renewal towards globalization era in Indonesia; festschrift in honor of Tarmizi Taher, former Indonesian Minister for Religious Affairs.

EKSISTENSI KEILMUAN KITAB KUNING DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM - Dr. Sofyan, M.A

Pembahasan kitab kuning sebagai referensi keilmuan dalam buku ini akan digambarkan secara jelas mulai dari pengertian, sejarah, metode, ragam kitab kuning, peranannya di pesantren, di perguruan tinggi keagamaan Islam dan kontribusinya bagi keilmuan Islam di Indonesia. Semoga karya ini bisa memberikan manfaat. Saran serta kritik sangat penulis harapkan. Selamat membaca!

BANGKITNYA "GENDER EQUALITY" DI PESANTREN (*Studi Fenomenologi Peran Nyai di Pesantren Madura*) - Dr. Hj. Rusdiana Navlia, M.Pd.I., 2020-10-12

Buku ini merupakan hasil disertasi yang di terbitkan Sebagai bentuk acuan dan penambahan ilmu untuk pembaca yang membutuhkan, smoga berman faat dan selamat membaca...

Islam Agama Ramah Perempuan - K.H. Husein Muhammad

Orang-orang pesantren sudah telanjur terdoktrin bahwa posisi perempuan harus berada di bawah posisi laki-laki, karena secara "kodrat", laki-laki diberikan sesuatu yang lebih daripada perempuan. Urusan perempuan dibatasi hanya di ruang domestik (dapur, sumur, dan kasur), dan tidak boleh aktif di ruang publik, karena dikhawatirkan menyebabkan fitnah. Istri wajib tunduk kepada suami, bahkan jika manusia boleh menyembah manusia, istri wajib menyembah suaminya. Aturan ini "given", tak bisa diubah, karena telah difatwakan oleh para ulama, baik salaf maupun khalaf, di kitab-kitab kuning yang memang menjadi pegangan orang-orang pesantren. Pertanyaannya, sebegitukah Tuhan "memperlakukan" kaum perempuan? Apakah Tuhan tidak suka mereka menjadi apa saja yang berguna bagi masyarakatnya? Tidak. Sebab, realitas mutakhir menunjukkan bahwa banyak perempuan yang jadi presiden, menteri, ulama, pejuang, bahkan tidak sedikit putra-putra kiai yang jadi tokoh publik dan kuliah ke luar

negeri tanpa bersama mahram. Lantas, bagaimanakah menghadapi realitas demikian? K.H. Husein Muhammad memberikan jawabannya di buku ini. Buku ini menyampaikan analisis kritis atas isu-isu perempuan dalam perspektif kesetaraan dan keadilan gender. Menurut kiai feminis ini, kita harus membuat tafsir baru terhadap al-Qur'an dan hadits, fiqh baru, fiqh emansipatoris, fiqhul aman, karena produk-produk fiqh klasik sudah "basi" untuk dinamika masyarakat kontemporer yang sedang mengalami globalisasi.

Karya ilmiah penelitian agama dan masyarakat seri: Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam berbagai sistem sosial budaya masyarakat di Indonesia - 2005

123 Puisi Perempuan Indonesia - Sarita Hantra
2013-09-03

Anthology of poems by some prominent Indonesian women.

Nuansa Fiqh Sosial - K.H. M.A.Sahal Mahfudh
2008

"Melalui buku ini, K.H. Sahal Mahfudz ingin menerangkan bahwa meningkatnya anarki pemaknaan sosial dan politik di Indonesia, memaksa pemikiran fiqh mengalami pergeseran dari fiqh sebagai paradigma "kebenaran ortodoksi" menjadi paradigma "pemaknaan sosial". Jika yang pertama menundukkan realitas kepada kebenaran fiqh, maka yang kedua menggunakan fiqh sebagai counter discourse dalam belantara politik pemaknaan yang tengah berlangsung. "

Catatan Pinggir Seorang Santri - Sofyan A. P. Kau
2020-09-01

Kontribusi pesantren bagi kemajuan peradaban, khususnya Indonesia, tidak dapat diragukan. Dalam sejarahnya, ia telah mengambil peran sejak masa-masa awal perintisan negara, bahkan pula disinyalir jauh sebelum itu. Pada fase perjuangan kemerdekaan, tidak sedikit dari kalangan pesantren, baik kiai hingga santri, turut andil menenteng bedil mengusir kesewenang-wenangan pemerintah kolonial. Dalam fase yang sama, kontribusi pemikiran juga disumbangkan dalam membentuk fondasi negara. Dalam suasana kontekstual, sumbangsih besar itu tak kunjung surut, jika bukan lebih besar lagi. Di tempat inilah para santri dibentuk

kepribadiannya, sehingga kelak menjadi insan yang bermanfaat bagi lingkungan sosialnya, selain bekal keagamaan yang diberikan untuk kehidupan akhirat. Di pesantren, para santri diasuh oleh 'alim ulama, kiai, hingga ustaz, yang komitmen, dedikasi dan pengabdian pada ilmu pengetahuan - baik agama maupun umum - sudah tidak diragukan. Tidak jarang yang bahkan mewakafkan diri hidup sederhana bersama santrinya, melepaskan masa muda yang indah dengan membujang, hingga beritikad untuk menghabiskan sisa umur yang ada untuk membentuk generasi penerus yang taat beragama dan peka atas kehidupan sosial. Dan dalam buku ini, kisah-kisah seperti ini akan pembaca temukan. Buku ini merupakan ikhtiar seorang santri untuk merekam jejak dan jasa-jasa para ustaznya sewaktu dulu mondok. Berlatarbelakang Pondok Karya Pembangunan (PKP) Manado, Sulawesi Utara, Penulis mengisahkan dedikasi dan perjuangan para ustaznya, khususnya K.H. Rizali M. Noor (biasa disapa santrinya dengan Ustaz Rizali). Buku ini pula didedikasikan secara istimewa untuk memperingati 70 tahun umur beliau pada 27 Oktober mendatang. Di dalamnya diulas dengan cukup detail silsilah garis keturunan beliau, serta biografi singkatnya, terkait proses pengembaraan intelektual hingga implementasi keilmuannya dalam bidang al-Qur'an dan Tilawah. Bab selanjutnya menceritakan kehidupan Penulis selama mondok, juga sekelumit kisah, kesan dan apa yang diketahuinya tentang Ustaz Rizali. Dipaparkan pula gambaran Pondok Karya Pembangunan (PKP) hingga aktivitas belajar hariannya, mulai dari kisah dibangun salat Subuh hingga ngaji kitab kuning, lengkap dengan judul kitab dan pengarangnya. Bab terakhir ditutup dengan berbagai dinamika dalam kehidupan pesantren yang pernah dialami Penulis selama beberapa tahun mondok. Karena disajikan secara naratif dan sistematis, buku ini lantas bertambah renyah dan nikmat dibaca, selain unsur pengetahuannya yang sangat kaya. Karena itu, amat sayang jika dilewatkan. Semoga buku ini bermanfaat bagi khalayak luas, baik dari kalangan pesantren maupun masyarakat umum yang tertarik dan ingin tahu lebih jauh soal dinamika dan keseruan hidup dalam lingkungan pesantren. Selamat Membaca

Wajah baru fiqh pesantren - M. A. Sahal Mahfudh 2004

Interpretation and construction of Islamic law with references to pesantren, Islamic religious training center, in Indonesia; collected articles.

Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara - Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.A. et al. 2013-01-01

Kemunculan dan perkembangan tradisi keilmuan dan dinamika pemikiran pendidikan Islam di nusantara selalu berkaitan dengan kondisi lingkungan yang mengitarinya. Kemunculan dan perkembangan tersebut lebih sebagai formulasi baru perpaduan antara kebudayaan dan peradaban yang sudah ada dan inheren dalam masyarakat itu dengan kebudayaan dan peradaban baru yang datang kepadanya. Dari sudut tersebut, maka perjalanan sejarah pendidikan Islam di nusantara menjadi sangat menarik untuk dikaji karena disamping nuansa spiritualis kental (thariqah) yang mengiringi penyebaran awalnya, lembaga pendidikan tersebut juga telah menjadi agen transformasi nilai dan budaya dalam sebuah komunitas yang bersifat dinamis. Sehingga, keberadaannya diakui memiliki pengaruh besar dalam membentuk bangsa ini, membebaskannya dari belenggu penjajahan, dan menelurkan generasi demi generasi yang mewarnai kemerdekaan negeri ini. Buku persembahkan penerbit Prenada Media Group.

Antropologi SMA/MA Kls XII (Diknas) -

Filsafat Inklusivisme - Antono Wahyudi 2020-06-01

Buku "Filsafat Inklusivisme" barangkali merupakan produk dari adventure Antono Wahyudi di hutan lebat filsafat. Manakala terpesona oleh "pohon besar dengan dedaunan yang menjulang tinggi" yaitu dialog agama, toleransi, dia menguraikan keterpesonaannya di bagian dua (dari buku ini); ketika duduk-duduk di bawah ranting-ranting yang besar berupa relasi agama dan sains, dia menorehkan tintanya di bagian tiga; tatkala ada "gubug reyot di tengah hutan" yang tak lain adalah kebudayaan, dia menulis beberapa ulasan kritis di bagian empat, dan seterusnya sampai berjumpa dengan wilayah hutan yang tak kalah memesona (bagian tujuh), yaitu manusia inklusif, intersubjektif, dan sebagainya yang banyak diasalkan dari

pembacaan dan diskusi tentang tema fenomenologis, Relasionalitas dalam hidup sehari-hari. Prof. Dr. FX. Eko Armada Riyanto, CM STFT Widya Sasana, Malang

Islam Agama Ramah Perempuan ; Pembelaan Kiai Pesantren - KH. Husein Muhammad 2004-01-01

Buku ini menyajikan materi-materi terkait argumen-argumen yang ada dalam al-Qur'an maupun al-Hadits bahwasanya Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin pun memberikan penghormatan kepada kaum perempuan. *Jalan Hidup Dai Sejuta Umat - Ngaji Bareng K.H. Zainuddin M.Z. (Snackbook)* - Zaenuddin MZ 2016-10-20

Tak banyak yang tahu bahwa cita-cita K. H. Zainuddin M.Z. sebagai juru dakwah ini justru diawali dari jalan hidupnya yang getir. Ditinggal mati ayah tercinta sejak usianya baru menginjak dua tahun, hingga bekerja sebagai peloper koran sejak duduk di bangku kelas satu SD. Juga, tak banyak yang tahu kegetiran apa saja kala beliau bahkan sudah berhasil meraih gelar "Dai Sejuta Umat". [Mizan, Noura Books, Nourabooks, Ebook, Esingle, e-single, snackbook, Elite, E-Lite, Panduan, Ibadah, Agama, Islam, Doa, Ulama, Indonesia]

Nuansa Kajian Tasawuf dan Budaya Lokal; Antologi Reviu Artikel Jurnal - Sokhi Huda 2021-08-02

Buku ini merupakan antologi reviu artikel jurnal yang terdiri dari lima bagian. Bagian pertama memuat sebuah ulasan yang dikemas dalam sub pendahuluan, bagian dua memuat koleksi reviu dengan dua belas artikel jurnal ilmiah yang mengkaji tentang tasawuf dan psikoterapi. Bagian ketiga memuat koleksi reviu dengan tiga belas artikel jurnal yang mengkaji tentang tasawuf dan budaya lokal, bagian keempat memuat koleksi reviu dua belas artikel ilmiah yang mengkaji tentang tasawuf dan sufistik, bagian kelima yang merupakan bagian akhir dikemas dalam sub penutup. Sebagai sebuah antologi, buku ini merupakan hasil kuliah Tasawuf dan Budaya Lokal (TBL), kelas F1, F2, dan F3, semester genap tahun akademik 2020-2021, pada Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi (TP) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF) UIN Sunan Ampel Surabaya. Para penulisnya adalah peserta matakuliah yang bersangkutan. Mereka melakukan reviu artikel

dalam bimbingan dosen pengampu. Dalam kondisi apapun, review tersebut merupakan hasil refleksi kritis mereka yang berkaitan dengan kompetensi matakuliah dan program studi yang ditekuninya.

Historiografi Islam - Wahyu Iryana 2021-12-01 Langkah-langkah penelitian sejarah diawali dengan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi, dalam hal ini historiografi sebagai tahapan akhir proses penelitian sejarah dengan tujuan rekonstruksi sejarah. Historiografi Islam merupakan bagian penting dalam merekonstruksi catatan sejarah Islam yang tercecer. Hadirnya historiografi Islam hampir setara sejarah peradaban Islam yang mengakar di seluruh belahan dunia dan sejatinya kemunculan para sejarawan Muslim adalah tonggak penting perkembangan historiografi Islam di Dunia. Maka sangat penting untuk diekspos ke permukaan. Karenanya buku Wahyu Iryana ini merupakan upaya merakit narasi historiografi Islam. Buku Historiografi Islam ini mencoba memfokuskan perhatian pada perkembangan tulisan sejarah Islam, di dalamnya memuat uraian-uraian perjalanan panjang karya para sejarawan Muslim sebagai ahli pengetahuan spiritual, juga berisi tafsir kearifan buah pikir tentang sejarah Islam, dilengkapi karakteristik ketokohan yang perlu dijadikan teladan. Di samping itu, buku ini juga membidik karya-karya ulama Nusantara sebagai sebaran Islam awal untuk menegaskan kesadaran berislam masyarakat Nusantara dengan karya-karya yang berkaliber dunia. Maka buku Historiografi Islam ini ditujukan sebagai bagian pilihan referensi berharga bagi mahasiswa, sejarawan, peneliti, dan seluruh lapisan masyarakat yang gandrung akan sejarah. Buku Historiografi Islam ini setidaknya dapat memberikan angin segar untuk wawasan intelektual bagi siapa pun yang ingin menyelami samudera ilmu sejarah Islam. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia #Kencana #PrenadaMedia

Hukum Keluarga Indonesia - Dr. Ahmad Tholabi Kharlie 2022-08-18 Modernisasi hukum keluarga baru kembali mendapatkan momentumnya pada masa Orde Baru, meski perebutan pengaruh antara kelompok Islam tradisional dan kelompok perempuan reformatif tetap berlangsung sengit.

Pada masa ini pun, modernisasi hukum keluarga didorong kuat oleh peran Pemerintah. Hasilnya, diundangkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Undang-undang ini sejatinya merupakan hasil kompromi politik antara kelompok Islam, kelompok perempuan, dan kelompok pemerintah. Secara umum, sesuai dengan misinya, modernisasi hukum keluarga di Indonesia sejatinya mampu mengelola tingkah laku masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek modernisasi. Modernisasi hukum keluarga juga telah mampu menekan angka poligami dan perceraian di Indonesia. Selanjutnya, modernisasi hukum keluarga juga berhasil memola tingkah laku masyarakat dalam aspek perkawinan beda agama, relasi suami istri, dan masalah kewarisan sebagaimana diatur dalam KHI. Buku ini sangat bermanfaat menjadi bahan bacaan bagi para mahasiswa dan dosen dari semua fakultas hukum, dan fakultas syariah yang ada di tanah air kita.

Islam in Indonesia - Carool Kersten 2015 'Islam in Indonesia' maps the debates between progressive and reactionary Muslims in Indonesia since the regime change of 1998 and the start of a democratization process in the world's largest Muslim nation state. Conceived as an intellectual history or history of ideas, this text situates these debates in Indonesia's political context of the last fifteen years; it identifies and charts the genealogies of the different interlocutors; individual intellectuals and activists, institutions and outlets, which shape the discursive formations articulating the issues at hand.

SANTRILOGI: Berbicara Segala Hal Perspektif Seorang Santri - Andri Nurjaman SANTRILOGI: Berbicara Segala Hal Perspektif Seorang Santri Penulis : Andri Nurjaman Ukuran : 14 x 21 cm No. QRBN : 62-39-3245-0 Terbit : Maret 2022 Harga : Rp 130000 www.guepedia.com Sinopsis : Buku ini berisi berbagai macam hal terkait dunia santri dan pesantren, mulai dari hal yang sederhana seperti ngopi, kemandirian dan ketangguhan santri, tradisi atau kebiasaan santri di pesantren seperti sarungan, sorogan, bandongan dan pasaran, pandangan santri terhadap fenomena yang sedang terjadi, memuat juga beberapa tokoh agama Islam yang memiliki latar belakang

pesantren serta pandangan santri terhadap beberapa budaya di Indonesia. Buku ini juga memuat opini-opini pribadi penulis yang juga merupakan seorang santri dalam memandang sesuatu. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508
Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Wacana poligami di Indonesia - Rochayah Machali 2005

Islam Tradisional yang Terus Bergerak - K.H. Husein Muhammad

Bersama dua anak kandungnya yang tak dapat kita tolak kelahirannya, kebebasan dan HAM, arus modernitas terus bergerak cepat ke depan. Sementara, umat Islam tetap berada dalam keadaan stagnan. Akibatnya, realitas kebudayaan kaum Muslimin di seluruh dunia termarginalisasi. Tradisi dan kebiasaan-kebiasaan mereka dicabik-cabik dan digerus oleh proses modernitas. Bahkan, di banyak negara Islam, umat Islam menjadi sasaran pembodohan dan pemiskinan bangsa-bangsa maju. Lantas, bagaimana kaum Muslimin menjawab klaim diri bahwa "Islam adalah unggul dan tak bisa diungguli", di tengah amuk

gelombang paling gila bernama modernisme itu? Bagaimana pula kaum Muslimin dapat membuktikan klaim bahwa "Hukum Islam itu selaras dengan perkembangan zaman"? Buku ini merekam dengan sangat baik dinamika pemikiran Islam tradisional, yaitu kalangan intelektual muda NU dan pesantren, di tengah gempuran dahsyat modernisme dalam satu dasawarsa ini. Realitas-realitas yang terjadi di kalangan kaum Muslimin tersebut ditatap dengan tajam dan keprihatinan yang penuh oleh generasi muda yang progresif itu. Semua itu dilakukan dalam rangka agar kaum Muslimin mampu berdiri tegak di atas kaki agama Islam di tengah cengkeraman modernisme. Selamat membaca!

Kapital Multikultural Pesantren - Sauqi Futaqi
2019-12-01

Kapital multikultural pesantren ini diharapkan dapat menambah khazanah baru bagi diskursus pendidikan multikultural. Kajian ini juga membuka kesadaran bahwa soal keragaman, pesantren sebenarnya memiliki kapital multikultural yang berharga dan bisa didayagunakan sebaik mungkin untuk mengambil peran dalam membangun kehidupan multikultural.